

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA MATERI TEKS DESKRIPTIF
DI KELAS VII-G SMPIT AL-MULTAZAM KUNINGAN**



**Dibuat Oleh :
Nanin Nurul Aeni, S.Pd.**

**SMPIT AL-MULTAZAM
PONDOK PESANTREN TERPADU AL-MULTAZAM
KUNINGAN – JAWA BARAT
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Best Practice

Judul : Implementasi Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Materi Teks Deskriptif Di Kelas VII-G SMPIT Al-Multazam Kuningan

Disusun Oleh :

Nama : Nanin Nurul Aeni, S.Pd.

Asal Sekolah : SMPIT Al-Multazam Kuningan

Tempat Penelitian : SMPIT Al-Multazam Kuningan

adalah benar karya penulis dan disahkan kebenarannya. Demikian lembar pengesahan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuningan, 18 Oktober 2023

Mengesahkan,

Kepala SMPIT Al-Multazam



Sulaeman, S.H.I.

BEST PRACTICE
**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA
MATERI TEKS DESKRIPTIF DI KELAS VII-G SMPIT AL-MULTAZAM
KUNINGAN**

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Inggris pada fase D, siswa diharapkan mampu membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan berbagai jenis teks, seperti teks deskriptif. *Best Practice* ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar pada materi teks deskriptif di kelas VII-G SMPIT Al-Multazam Kuningan. Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik baik yang telah dilakukan penulis, terbukti bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*). Hal tersebut ditunjukkan pada hasil belajar siswa yang mana 87% siswa dalam kategori “mahir” menulis teks deskriptif dan hasil penilaian kognitif (pengetahuan) menunjukkan 93% siswa mendapat nilai diatas 75 atau diatas KKTP. Begitupun dengan hasil penilaian sikap menunjukkan bahwa 85% siswa dalam kategori “berkembang sangat baik” pada elemen bernalar kritis, gotong royong, dan kreatif. Di akhir pembelajaran, siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil refleksi diri siswa yang mana 96,3% merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan 100% mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Kata Kunci : *Best Practice, Problem Based Learning*, kemampuan menulis, teks deskriptif

ABSTRACT

English language learning in phase D, students are expected to be able to plan, write, and present various types of text, such as descriptive text. This Best Practice aims to determine the improvement of students' writing skills by using Problem Based Learning (PBL) model assisted by picture media on descriptive text in class VII-G SMPIT Al-Multazam Kuningan. Based on the results of the research showed that Problem Based Learning (PBL) model assisted by picture media is very effective in improving students' writing skills on descriptive text related to describing people. This is shown in students' learning result, 87% of students are "proficient" on writing descriptive text and the results of cognitive assessment (knowledge) shows 93% of students get score above 75 or above criteria. Indeed, the results of the attitude assessment showed that 85% of students are "very well developed" in the elements of critical thinking, mutual assistance, and creativity. At the end of learning, students showed a positive response to learning which was shown by the results of student self-reflection where 96.3% felt happy and enthusiastic about participating in learning activities and 100% easily understood the learning material presented.

Keyword : *Best Practice, Problem Based Learning, writing skill, descriptive text*

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris pada fase D diharapkan mampu menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam Bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya (SK BSKAP No. 33 Tahun 2022 Perubahan SK BSKAP No. 8 2022). Lebih lanjut disebutkan bahwa siswa diharapkan dapat membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan berbagai jenis teks, seperti teks deskriptif, dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosa kata spesifik dan struktur kalimat sederhana.

Harapan di atas belum tercapai secara optimal sebagaimana mestinya pada siswa di kelas VII-G SMPIT Al-Multazam Kuningan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Dari 25 siswa, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menulis teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan pada kemampuan mengembangkan ide siswa, mengorganisasikan tulisan dan penguasaan tatabahasa teks deskriptif yang masih minim.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di kelas VII-G SMPIT Al-Multazam, diketahui bahwa media pembelajaran dalam materi teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) kurang menarik minat siswa karena pilihan objek gambar belum sesuai karakteristik dan minat siswa serta model pembelajaran yang digunakan guru belum memicu siswa untuk kreatif dan berfikir kritis. Sehingga, siswa kesulitan dalam menulis teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) dengan baik.

Selanjutnya, keadaan di atas ditindaklanjuti dengan upaya mencari solusi dengan mengkaji beberapa literatur dan diskusi dengan teman sejawat. Hasilnya diketahui bahwa salah satu solusi yang dapat diimplementasikan yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). *According to Amalia, R. D., & Rusfandi, R. (2020) states that Problem Based Learning (PBL) is a model that can makes the students more creative and develop their critical thinking skills through problem-solving and writing practice. The result of this study indicates that PBL enables the students to improve their writing ability and critical thinking skills. So, PBL becomes an effective model for teachers in teaching of writing a descriptive text.* Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat lain, *according to Nurwahid (2021) that cited by Maiyani, T., & Prihatni, Y (2023) states that Problem Based Learning (PBL) is a model of learning that problems become the context to be studied in order to develop critical thinking skills by problem-solving.*

Adapun media pembelajaran yang dapat menjadi salah satu alternatif solusi sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu media gambar. Menurut Achmad, H. (2018) menyebutkan bahwa media gambar dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik karena media gambar merupakan media visual yang dapat mempermudah dalam pemahaman, mempertajam ingatan, dan memberikan gambaran secara jelas terkait korelasi antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata sehingga lebih menumbuhkan minat siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat lain, *according to Lahim, W., Sukraningsih, G. A. G., & Mawa, I. W (2021) states that picture media can describe the object more real and attract the students' attention, so that the students are more imaginative and creative in writing. The finding of this study showed that the implementation of picture media is an effective learning media to improve students' writing ability on descriptive text.*

Disamping itu, berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar dapat lebih menarik minat siswa dan menjadikan siswa lebih kreatif dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam menulis teks deskriptif.

Berdasarkan paparan di atas, maka untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis siswa pada materi teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) adalah dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar. Dengan demikian tujuan penulisan praktik baik ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Praktik baik ini sangat penting dibagikan karena mempunyai manfaat untuk peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris dan telah menjadi solusi bagi penulis, sehingga bisa menjadi referensi bagi rekan guru lain yang memiliki permasalahan yang serupa, serta dapat menjadi motivasi untuk terus berinovasi dalam pembelajaran.

Selain itu, penulis sebagai peserta PPG memiliki peran sebagai guru di kelas VII-G SMPIT Al-Multazam Kuningan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) dengan mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media gambar dalam pembelajaran, serta tanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran ini secara efektif dengan menggunakan metode, media, dan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

B. PEMBAHASAN

Dalam setiap pemecahan masalah pasti terdapat tantangan tersendiri bagi seorang pendidik. Berdasarkan pemecahan masalah yang dihadapi penulis, ada beberapa tantangan yang dihadapi pada kegiatan praktik baik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar, yakni pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat dan menarik minat siswa, pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi teks deskriptif, serta merencanakan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Dalam menghadapi tantangan praktik baik ini, penulis dibantu oleh pihak sekolah tempat praktik pengajaran. Adapun orang-orang yang terlibat dalam praktik baik ini adalah penulis sebagai guru, siswa sejumlah 27 orang sebagai pembelajar utama dalam kegiatan proses belajar mengajar dan rekan sejawat sebagai rekan diskusi untuk bertukar pikiran.

Kemudian, langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut mencakup 3 langkah, yakni pemilihan model pembelajaran yang variatif, pemilihan media pembelajaran yang menarik, dan perencanaan pengelolaan waktu pelaksanaan pembelajaran.

Langkah pertama, pemilihan model pembelajaran yang variatif. Strategi yang dilakukan penulis dalam pemilihan model pembelajaran adalah dengan melakukan adaptasi terhadap karakteristik siswa, karakteristik materi, dan fasilitas pembelajaran. Dalam praktik baik ini penulis menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan dalam 5 sintaks dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Orientasi siswa pada masalah
Siswa mengamati sebuah gambar, kemudian guru memberikan pertanyaan terkait gambar tersebut.
- b. Mengorganisasikan siswa dalam belajar
Guru membagi siswa dalam 6 kelompok heterogen yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian siswa diberikan LKPD dan berdiskusi menentukan objek yang akan dideskripsikan secara berkelompok.
- c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
Siswa merancang kerangka (*outline*) teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) berdasarkan gambar yang dipilih secara berkelompok. Guru membimbing dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
Siswa menyusun teks deskripsi terkait orang dengan baik dan kreatif secara berkelompok serta menyajikan hasil karyanya dalam bentuk teks menggunakan aplikasi canva/pages/keynote.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya, siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, saran/kritik terhadap presentasi yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Guru memberikan penguatan terhadap hasil karya dan tanggapan siswa.

Proses pemilihan model *Problem Based Learning* (PBL) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, berfikir kritis dan kreatif. Sumber daya yang diperlukan dalam implementasi model pembelajaran ini adalah pemahaman guru terhadap model *Problem Based Learning* (PBL), bahan ajar yang relevan, media pembelajaran yang mendukung, modul ajar dan instrumen penilaian.

Langkah kedua, pemilihan media pembelajaran. Strategi pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Adapun media yang digunakan adalah media gambar. Proses pemilihannya sangat mudah karena mengakses dari internet. Sumber daya yang tersedia di internet dapat dimaksimalkan oleh guru.

Langkah ketiga, perencanaan pengelolaan waktu pelaksanaan pembelajaran. Strategi penyusunan perencanaan pengelolaan waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kemudian, mengkaji kebutuhan alokasi waktu yang efektif dan efisien sesuai langkah kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif. Proses pembuatannya dalam bentuk tabel kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan sintaks model *Problem Based Learning* (PBL). Sumber daya yang digunakan dalam penyusunan perencanaan pengelolaan waktu pelaksanaan pembelajaran adalah *laptop*.

Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang telah dilakukan adalah siswa berpartisipasi aktif dalam pengamatan objek orang dalam gambar, saling memberikan solusi berupa informasi terkait objek yang dideskripsikan; siswa saling mengevaluasi informasi yang diperoleh, mengidentifikasi objek dengan rinci dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah terkait penyusunan teks deskriptif sesuai dengan

struktur teks, tatabahasa dan kosakata yang tepat; siswa berkolaborasi, berbagi ide, dan membangun keterampilan sosial, mereka nampak saling bekerja bersama sebagai tim dalam penyusunan teks deskriptif yang baik; serta siswa lebih memahami materi yang diajarkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut terlihat dari kemampuan menghasilkan karya terbaik dan hasil evaluasi kognitif yang meningkat.

Adapun hasil dari aksi yang telah dilaksanakan, yaitu hasil penilaian kognitif (pengetahuan) menunjukkan bahwa ada 25 siswa atau 93% yang mendapat nilai di atas 75 atau di atas KKTP, dan hanya 2 siswa atau 7% yang mendapat nilai di bawah 75 atau di bawah KKTP. Hasil penilaian keterampilan menulis menunjukkan bahwa 87% siswa dalam kategori “mahir”, dan hasil penilaian sikap menunjukkan bahwa 85% siswa dalam kategori “berkembang sangat baik”.

Respon siswa terhadap pembelajaran ini sangat senang dan antusias, dapat dilihat dari hasil refleksi diri siswa yang menunjukkan bahwa 96,3% siswa memberikan pernyataan “ya” terhadap pernyataan “saya sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran”. Faktor keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan akan penguasaan guru terhadap model pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan menarik minat siswa, serta konsistensi pada langkah-langkah kegiatan dalam perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat.

Secara keseluruhan, implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar pada materi teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa seperti yang telah ditunjukkan pada data-data di atas. Adapun kekurangan yang masih ada dapat diperbaiki dan disempurnakan pada pembelajaran selanjutnya.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik baik yang telah dilakukan oleh penulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi teks deskriptif terkait deskripsi orang (*describing people*) di kelas VII-G SMPIT Al-Multazam Kuningan. Terdapat peningkatan kemampuan menulis yang signifikan yang ditunjukkan pada hasil belajar siswa terkait menulis teks deskripsi orang (*describing people*) yang mana 87% siswa dalam kategori “mahir” serta hasil penilaian kognitif (pengetahuan) menunjukkan 93% yang mendapat nilai di atas 75 atau di atas KKTP dan 7% yang mendapat nilai di bawah 75 atau di bawah KKTP. Begitupun dengan hasil penilaian sikap menunjukkan bahwa 85% siswa dalam kategori “berkembang sangat baik” pada elemen bernalar kritis, gotong royong, dan kreatif. Di akhir pembelajaran, siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil refleksi diri siswa yang mana 96,3% merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan 100% mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Terlepas dari kekurangan yang ada, kiranya hasil praktik baik ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran yang relevan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris di SMAN 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1*, h. 42.
- Amalia, R. D., & Rusfandi, R. (2020). The Effectiveness of Problem-Based Learning in Improving Students' Writing Descriptive Text in Vocational School. *Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol. 10, No. 1*, h. 7, 9.
- Lahim, W., Sukraningsih, G. A. G., & Mawa, I. W. (2021). The Implementation of Picture Media To Improve Writing Ability On Descriptive Text To The Seventh Grade Students At SMP N 1 Kerambitan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan, Vol. 3, No. 1*, h. 16.
- Maiyani, T., & Prihatni, Y. (2023, August). Improving The Skills of Writing Descriptive Paragraphs Through The Problem-Based Learning (PBL) Model of Class V Students. In *Proceedings of International Conference on Teacher Profession Education, Vol. 1, No. 1*, h. 2257.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian

1. Assesment for Learning

a. Hasil Penilaian Sikap

PENILAIAN SIKAP				
SMPIT AL-MULTAZAM				
TAHUN PELAJARAN 2023/2024				
Kelas : VII G				
No	Nama Siswa	Aspek		
		Berfikir kritis	Bergotong royong	Kreatif
1	ANASTASYA PUTRI KIRANA	BSH	BSB	BSH
2	AGNETA SONDARI	BSB	BSB	BSB
3	ANINDYA ALEYKA WIDYADHANA	BSB	BSB	BSB
4	ARSYAKAYLA KANEISHIA PRAMIDITA	BSB	BSB	BSB
5	AVA ADZRA ZALDI	BSB	BSB	BSB
6	ESA ZUHRIAH QUEEN	BSB	BSB	BSB
7	FATIMAH AZZAHRA	BSB	BSB	BSB
8	FILZAH ANGELINA MICHELLE	BSH	BSH	BSH
9	HAURA INSIYAH HERLAMBAANG	BSB	BSB	BSB
10	KAYYISA ELMA MAZEA FAUZIAH MUTHMAINNAH	BSB	BSB	BSB
11	MARSYA ADLINA	BSB	BSB	BSB
12	MAULIDIYAH NAFISATU IZZAH	BSB	BSB	BSB
13	MUTHIA LAILATUL HUSNA	BSB	BSB	BSB
14	NADHIRA HANNE AULIA	BSB	BSB	BSB
15	NAURA FAYHA NASUTION	BSB	BSB	BSB
16	NUGIE ADHA TOFANI	BSB	BSB	BSB
17	NUR APRIANTI FUJAIRAH	BSB	BSB	BSB
18	QONITAH ATHAYA PRIANSA	BSB	BSB	BSB
19	RIFQAH ELFRIDA MAULIDYAH	BSB	BSB	BSB
20	SAFFIRA KALTSUM HASANAH	BSH	BSB	BSH
21	SAFINA MAHARIZA	BSB	BSB	BSB
22	SHAFIRA JIHAN MAHARANI	BSH	BSH	BSB
23	SHIFA SANDRINA FALA	BSB	BSB	BSB
24	SINAR DWI FATMAWATI	BSB	BSB	BSB
25	SYIFA QURRATU'AIN RAMADHANI	BSH	BSH	BSH
26	VETRIECIA SHARA SHAAHEEN	BSB	BSB	BSB
27	ZAHIRA ALYA AZHAR	BSB	BSB	BSB

b. Hasil Penilaian Keterampilan

- Keterampilan menulis descriptive text

PENILAIAN KETERAMPILAN				
SMPIT AL-MULTAZAM				
TAHUN PELAJARAN 2023/2024				
Kelas : VIIG				
Keterampilan : Menulis <i>Descriptive Text</i>				
No	Kelompok	Aspek		
		Struktur Teks	Tatabahasa	Kosakata
1	Kelompok 1	Mahir	Mahir	Mahir
2	Kelompok 2	Mahir	Mahir	Mahir
3	Kelompok 3	Mahir	Cakap	Cakap
4	Kelompok 4	Mahir	Mahir	Mahir
5	Kelompok 5	Mahir	Mahir	Mahir
6	Kelompok 6	Mahir	Mahir	Mahir

Salah satu hasil karya siswa :



Group 4

Member's name and duties
We from group 4 want to present the results of our group work

- RIFDAH - Presenter 1
- ESA - Presenter 2
- UGI - Commentator 1
- SAFFIRA - Commentator 2
- APRI - Operator

Lee Dong-hyuck

- He is Lee Haechan, also known by his stage name Haechan, is a popular Kpop idol. He is a member of the boy group NCT, and sub-units NCT Dream, NCT 127, and NCT U
- his personality is Ekstrovet, Humble, Friendly, cheerful and Curious.
- He is handsome, He has Fair skin, He has short Brown hair and He have pointed nose.
- He likes playing musical instruments, taking photos, dancing, listening to music
- I really admire Haechan because he is good at dancing and has a good voice



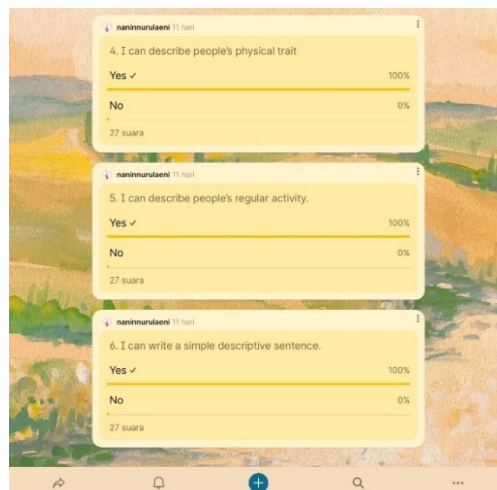
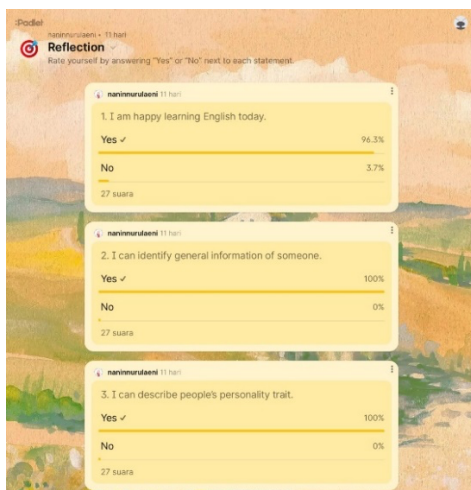
Excellent!

- Keterampilan presentasi

PENILAIAN KETERAMPILAN				
SMPIT AL-MULTAZAM				
TAHUN PELAJARAN 2023/2024				
Kelas : VIIG				
Keterampilan : Presentasi				
No	Kelompok	Aspek		
		Pelafalan	Kelancaran	Performa
1	Kelompok 1	Mahir	Mahir	Mahir
2	Kelompok 2	Mahir	Mahir	Mahir
3	Kelompok 3	Mahir	Mahir	Mahir
4	Kelompok 4	Mahir	Mahir	Mahir
5	Kelompok 5	Mahir	Mahir	Mahir
6	Kelompok 6	Cakap	Cakap	Cakap

2. Assesment as Learning

a. Penilaian Diri Siswa



b. Penilaian Diri Guru

REFLEKSI GURU (Responses)										
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help										
70% 123 Defaul... 10 + B I A										
A18										
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Nama Guru	Pertemuan Ke-	Elemen	Topik Pembelajaran	1. Apakah peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?	2. Apakah peserta didik senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran?	3. Apakah tujuan pembelajaran yang sudah dilakukan dapat tercapai?	4. Kesulitan apa yang dialami ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran in?	5. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
2	Nanin Nurul Aeni, S.Pd.	1 dan 2	Menulis	Descriptive text (describing people)	Ya	Dari hasil refleksi diri siswa, ada 1 peserta didik yang kurang senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Iya tercapai. Siswa mampu membuat teks descriptive dengan baik sesuai dengan struktur, tatabahasa dan kosakata yang tepat.	Kesulitan dalam penilaian sikap dengan menggunakan lembar observasi yang memerlukan pengamatan intens selama proses pembelajaran.	- Merancang proses pembelajaran inovatif yang lebih menyenangkan dengan berbasis games. - Menerapkan peer assessment untuk penilaian sikap.	
3										
4										

3. Assesment of Learning

Hasil evaluasi pengetahuan (tes tulis) siswa terkait pemahaman materi :

No	NISN	Nama	Kelas	Jumlah Soal	PG Benar	PG Salah	PGK Benar	PGK Salah	Skor Essay	Skor PG Essay	Skor Benar Salah	Skor Survei	Skor Drogn Dropp	Skor Menjodohan	Nilai
1	3117288746	Agneta Sondari	VII-G	3	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	100
2	0111503498	Anastasya Putri Kirana	VII-G	3	0	0	0	0	76	0	0	0	0	0	76
3	0108005017	Anindya Aleyka Widyadhana	VII-G	3	0	0	0	0	90	0	0	0	0	0	90
4	0116013629	Arsyakayla Kaneishia Pramidita	VII-G	3	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	100
5	0114596095	Ava Adzra Zaldi	VII-G	3	0	0	0	0	75	0	0	0	0	0	75
6	0107752188	Esa Zuhriah Queen	VII-G	3	0	0	0	0	86	0	0	0	0	0	86
7	0117071721	Fatimah Azzahra	VII-G	3	0	0	0	0	80	0	0	0	0	0	80
8	0114690510	Fizah Angelina Michelle	VII-G	3	0	0	0	0	98	0	0	0	0	0	98
9	0109627210	Haura Insiyah Herambang	VII-G	3	0	0	0	0	78	0	0	0	0	0	78
10	0116080982	Kayyisa Elma Mazea Fauziah Muthmainnah	VII-G	3	0	0	0	0	60	0	0	0	0	0	60
11	0117243923	Marsya Adlina	VII-G	3	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	100
12	0115504466	Maulidiyah Nafisatu Izzah	VII-G	3	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	92
13	0101953196	Muthia Lailatul Husna	VII-G	3	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	92
14	3116686306	Nadhira Hanne Aulia	VII-G	3	0	0	0	0	84	0	0	0	0	0	84
15	0106870558	Naura Fayha Nasution	VII-G	3	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	92
16	0104553765	Nugie Adha Tofani	VII-G	3	0	0	0	0	84	0	0	0	0	0	84
17	0115652812	Nur Aprianti Fujairah	VII-G	3	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	92
18	0109098170	Qonitah Athaya Priansa	VII-G	3	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	92
19	011699244	Rifqah	VII-G	3	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	92

No.	NISN	Nama	Kelas	Jumlah Soal	PG Benar	PG Salah	PGK Benar	PGK Salah	Skor Essay	Skor PG Essay	Skor Benar Salah	Skor Survei	Skor Drag Drop	Skor Menjodohkan	Nilai
0		Elfrida Maulidyah													
20	0117086444	Saffira Kaltsum Hasanah	VII-G	3	0	0	0	0	75	0	0	0	0	0	75
21	0115720112	Safina Mahariza	VII-G	3	0	0	0	0	84	0	0	0	0	0	84
22	0111592169	Shafira Jihan Maharani	VII-G	3	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	100
23	0114340822	Shifa Sandrina Fala	VII-G	3	0	0	0	0	82	0	0	0	0	0	82
24	0108533439	Sinar Dwi Fatmawati	VII-G	3	0	0	0	0	78	0	0	0	0	0	78
25	0115674474	Syifa Qur'atu'Ain Ramadhani	VII-G	3	0	0	0	0	69	0	0	0	0	0	69
26	0109678466	Vetrieicia Shara Shaaheen	VII-G	3	0	0	0	0	92	0	0	0	0	0	92
27	0102631346	Zahira Alya Azhar	VII-G	3	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	100